



BADAN PUSAT STATISTIK



LAPORAN KINERJA 2022

DIREKTORAT STATISTIK
KETAHANAN SOSIAL

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial merupakan bentuk akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sebagai salah satu penyelenggara negara. Laporan ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan penggunaan anggaran dalam mewujudkan visi dan misi, serta mencapai sasaran kinerja tahun 2022 yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja yang mencerminkan *outcome* atau prestasi kerja direktorat. Hasil evaluasi atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di lingkungan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, secara umum cukup berhasil dengan angka rata-rata pengukuran pencapaian sasaran sebesar 105,18 persen menurut perjanjian kinerja, dan 116,62 persen menurut target Renstra 2022.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para pemangku kepentingan dalam memperbaiki perencanaan manajemen serta mendorong peningkatan kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial di masa yang akan datang, serta memberikan umpan balik sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial kedepannya.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan laporan dan pencapaian kinerja ini, pimpinan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mengucapkan terima kasih. Semua kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat kami terima untuk penyempurnaan laporan dimasa mendatang.

Jakarta, Januari 2023

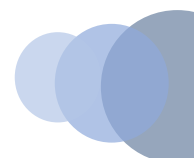
Direktur Statistik Ketahanan Sosial



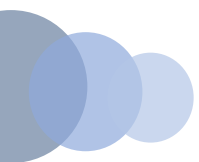
NURMA MIDAYANTI

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Maksud dan Tujuan.....	4
1.3. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	4
1.3.1. Kedudukan	5
1.3.2. Tugas.....	5
1.3.3. Fungsi.....	5
1.3.4. Susunan Organisasi.....	6
1.4. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.....	6
1.5. Potensi dan Permasalahan	8
1.5.1. Potensi.....	8
1.5.2. Permasalahan.....	9
1.6. Sistematika Penyajian Laporan	13
Bab 2 Perencanaan Kinerja	15
2.1. Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial 2020 – 2024	17
2.2. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022	23
Bab 3 Akuntabilitas Kinerja	25
3.1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022	27
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.....	39
3.3. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022 Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024.....	41



3.4. Prestasi Tahun 2022.....	45
3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2022	46
3.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	48
Bab 4 Penutup	51
4.1. Tinjauan Umum.....	53
4.2. Tindak Lanjut.....	53
Lampiran	55



Daftar Tabel

Tabel 2.1	Visi, Misi dan Tujuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	18
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2020-2024	19
Tabel 2.3	Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022	23
Tabel 3.1	Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2021-2022 (persen)	28
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022	29
Tabel 3.3	Target dan Realisasi K/L/D/I yang Mendapat Pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	36
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.1) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	36
Tabel 3.5	Target dan Realisasi Jumlah Aktivitas Pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	38
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.2) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	38
Tabel 3.7	Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2021-2022	39
Tabel 3.8	Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Renstra 2022	41
Tabel 3.9	Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2021 dan 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024	43
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022 Menurut Sasaran dan Program	46
Tabel 3.11	Laporan Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial TA 2022 Berdasarkan Kegiatan	48
Tabel 3.12	Perbandingan Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2022	49

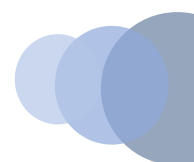


Daftar Gambar

Gambar 1.1	Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut Tingkat Pendidikan, 2022	6
Gambar 1.2	Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut Jabatan (Persen), 2022	8
Gambar 2.1	Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022	24
Gambar 3.1	Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial terhadap Renstra Tahun 2022	43

Daftar Lampiran

Lampiran 1.	Struktur Organisasi Deputi Bidang Statistik Sosial	57
Lampiran 2.	Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2020 s/d 2024	58
Lampiran 3.	Perjanjian Kinerja 2022.....	61
Lampiran 4.	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2022.....	65
Lampiran 5.	Kegiatan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022.....	66
Lampiran 6.	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022	68



Ringkasan Eksekutif

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mempunyai tugas menyediakan data dan informasi statistik ketahanan sosial yang meliputi Ketahanan Wilayah, Lingkungan Hidup, Politik dan Keamanan, serta Kerawanan Sosial. Dalam melaksanakan kegiatannya, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial melakukan pengumpulan data berupa sensus dan survei, untuk menghasilkan data dan statistik yang dibutuhkan baik oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya.

Sesuai dengan visi Deputi Statistik Sosial yaitu sebagai “Penyedia Data Bidang Statistik Sosial yang Berkualitas untuk Indonesia Maju” Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dituntut untuk menyediakan data statistik Ketahanan Wilayah, Lingkungan Hidup, Politik dan Keamanan, serta Kerawanan Sosial yang terpercaya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang baik untuk menentukan arah Rencana Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2020-2024. Untuk mencapai tujuan dan mewujudkan visi tersebut diperlukan panduan tugas pokok dan fungsi kebijakan dan strategi yang tepat.

Penjabaran tujuan pada Renstra Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menjadi sasaran strategis sebagai berikut :

1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, melalui sasaran strategis : meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas.
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam pembinaan Statistik Sosial untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional, melalui sasaran strategis: penguatan statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial.

Seluruh penjabaran tujuan serta sasaran strategis dalam Renstra Direktorat Statistik Ketahanan Sosial 2020-2024 ini akan menjadi pedoman bagi pelaksanaan kegiatan di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial untuk mewujudkan visi “ Penyedia Data Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

Kegiatan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022 dalam penyelenggaraan statistik dilaksanakan melalui 1 (satu) program yang bersumber pada APBN, dituangkan kedalam DIPA Bagian Anggaran 54 dengan Total Anggaran sebesar Rp. 30.906.319.000,-. Penyerapan anggaran pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik, realisasinya sebesar Rp. 25.678.554.479,- (sekitar 83,09 persen). Adanya sisa anggaran dan persentase realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% disebabkan beberapa hal antara lain

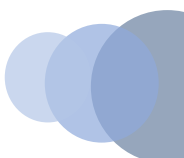
adanya efisiensi pada beberapa jenis belanja barang dan jasa, negosiasi dengan pihak penyedia, harga di pasaran lebih rendah dari harga perencanaan dan lain sebagainya. Selain itu juga disebabkan karena dengan adanya kegiatan pelaksanaan Pendataan Awal Regsosek 2022 pada pertengahan tahun, maka anggaran yang didapat sangat besar dengan waktu yang singkat. Hal ini mengakibatkan anggaran tidak terserap secara optimal. Begitu pula dengan keterlibatan banyaknya unit kerja lain dalam kegiatan Regsosek menyebabkan anggaran tersebar di masing-masing unit kerja terkait. Hal ini mengakibatkan sulit mengontrol anggaran di masing-masing unit kerja. Pada akhir tahun, sisa anggaran dimasing-masing unit kerja dikembalikan ke Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dan baru diketahui sisa anggaran masih banyak, mengakibatkan banyak yang tidak terserap. Namun capaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Ketahanan Sosial melebihi 100 persen, yaitu menurut Perjanjian Kinerja adalah sebesar 105,18 persen. Sementara itu, rata-rata capaian kinerja indikator terhadap Renstra 2022 adalah 116,62 persen selama tahun 2022.

Sementara itu, dalam melaksanakan program Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2022 terdapat beberapa hambatan yang ditemui:

1. Adaptasi framework, referensi baru untuk beberapa kegiatan yang memakan waktu lama
2. Singkatnya waktu pelaksanaan kegiatan yang menjadi prioritas utama (REGSOSEK) menyebabkan semua SDM terfokus pada kegiatan tersebut yang berimbas pada tersendatnya kegiatan rutin, namun semua bisa diatasi dengan baik.
3. Pada bulan Juni, terdapat kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) yang tentu berdampak terhadap kegiatan dan output Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Penghematan anggaran ini berpengaruh pada tercapainya kinerja karena menyebabkan adanya kegiatan yang dihentikan (misalnya Pendataan Podes).
4. Pengumpulan data sekunder dari instansi lain mengalami keterlambatan dari jadwal yang ditetapkan
5. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang paham tentang statistik ketahanan sosial secara keilmuan, seperti ahli lingkungan, ahli politik, dan ahli lain yang diperlukan untuk menganalisis data statistik ketahanan sosial.

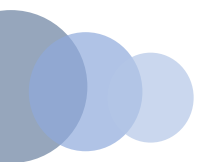
Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi, saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial adalah:

1. Terus melakukan adaptasi dengan baik terhadap framework, referensi dan perubahan pada kegiatan dengan mengundang beberapa narasumber ahli sehingga pemahaman dapat dilakukan dengan cepat dan lebih baik.



2. Melakukan kegiatan prioritas dengan cara membagi SDM ke dalam beberapa tim strategis sehingga pelaksanaan kegiatan bisa saling bersinergi dan terlaksana dengan baik meski dengan keterbatasan waktu.
3. Terkait data sekunder, dilakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi antar unit kerja di BPS. Selain itu, juga lebih intensif dalam melakukan pendekatan dan meningkatkan kerjasama dengan instansi dan lembaga terkait dalam memperoleh data sekunder. Sehingga lebih dari 80 persen data sekunder tetap diperoleh tepat waktu.
4. Tetap melakukan kegiatan dengan optimal dan profesional meski ada kendala dalam hal anggaran.
5. Kebutuhan SDM diluar ahli statistik sudah dilaporkan ke Biro Kepegawaian BPS, dan diharapkan untuk tahun mendatang bisa merekrut pegawai dengan keahlian yang sesuai dibutuhkan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

Meski dengan tantangan yang tidak sedikit, hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menyimpulkan bahwa tingkat capaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut Perjanjian Kinerja sebesar 105,18 persen. Apabila dilihat rata-rata capaian kinerja indikator terhadap Renstra 2022 sebesar 116,62 persen, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Ketahanan Sosial **sangat berhasil** melampaui target indikator kinerja yang sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi Direktorat Ketahanan Sosial.





PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Direktorat Statistik Ketahanan Sosial atas penggunaan anggaran dalam mencapai tujuan/sasaran strategis, yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Setiap Instansi wajib membuat SAKIP sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan Instansi, dalam SAKIP ada beberapa instrumen, di mana instrumen tersebut terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan. Instrumen dalam SAKIP antara lain adalah: perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Sementara itu, sasaran SAKIP adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
- b. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah;
- c. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional;
- d. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Untuk menciptakan akuntabilitas kinerja birokrasi secara berkesinambungan, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP). Sistem ini merupakan suatu instrumen yang mengukur transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), Pengukuran Kinerja, dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

Penyusunan LAKIN Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2022 merupakan rangkuman yang berisi target, sasaran, dan realisasi dari tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Ketahanan Sosial selama tahun 2022. Tingkat

capaian dalam pelaksanaan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2022, digunakan sebagai ukuran kinerja dan umpan balik dalam memacu perbaikan kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun mendatang.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, setiap Instansi diwajibkan melaporkan pelaksanaan akuntabilitas kerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan menyampaikan laporan kinerja pada setiap akhir tahun.

Maksud penyusunan LAKIN adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Statistik Ketahanan Sosial atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan LAKIN adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran selama tahun 2022. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi tahun berikutnya. Selain itu, penyusunan LAKIN juga merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas serta memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

1.3. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan kegiatannya, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.



- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- 3) Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND).
- 4) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, adalah sebagai berikut:

1.3.1. Kedudukan

Kedudukan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dalam struktur organisasi Badan Pusat Statistik berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Deputi Bidang Statistik Sosial. Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dipimpin oleh seorang Direktur dengan jabatan eselon II.

1.3.2. Tugas

Berdasarkan Pasal 55 Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik ketahanan wilayah, lingkungan hidup, politik dan keamanan, serta kerawanan sosial.

1.3.3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menyelenggarakan fungsi sebagaimana tercantum pada Pasal 56 Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, sebagai berikut:

- a. pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik ketahanan wilayah;
- b. pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik lingkungan hidup;

- c. pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik politik dan keamanan; dan
- d. pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kerawanan sosial.

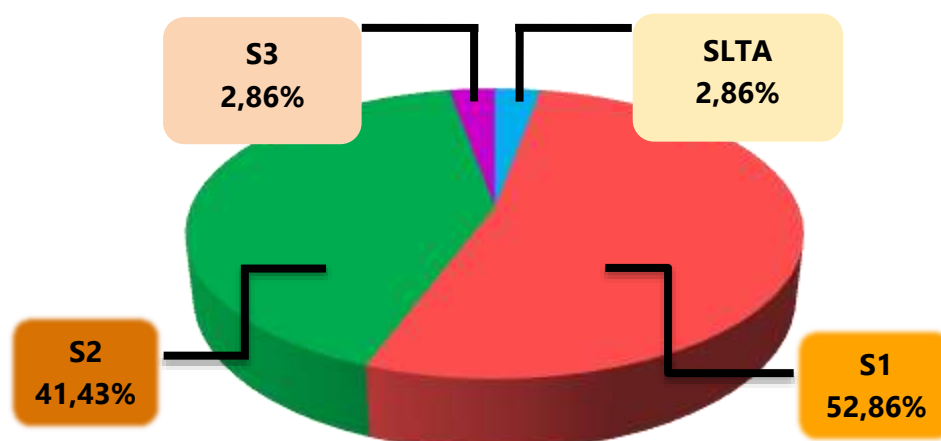
1.3.4. Susunan Organisasi

Berdasarkan pada Pasal 57 Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, susunan organisasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Bagan susunan organisasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial terdapat pada *Lampiran 1*.

1.4. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Jumlah sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2022 adalah sebanyak 70 orang. Secara umum, SDM yang dibutuhkan pada Direktorat Statistik Ketahanan Sosial adalah SDM yang secara teknis mampu menerapkan ilmu statistik dan menguasai teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan serta terus mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

1.4.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 1.1 Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut Tingkat Pendidikan, 2022

Dari Gambar 1.1 terlihat bahwa berdasarkan tingkat pendidikannya, SDM di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yang berpendidikan S3 sebanyak 2 orang

(2,86 persen), berpendidikan S2 sebanyak 29 orang (41,43 persen), berpendidikan S1/DIV sebanyak 37 orang (52,86 persen), dan yang berpendidikan SMA sebanyak 2 orang (2,86 persen). Tingginya SDM yang dapat berhasil menempuh pendidikan S2 adalah bukti adanya keinginan maju dari pegawai itu sendiri. Di sisi lain, juga karena adanya kemudahan akses pengembangan diri yang diberikan dari BPS untuk para pegawainya yang ingin melanjutkan sekolah. Beberapa kemudahan akses yang diberikan BPS adalah dengan penyediaan beasiswa S2 dan S3 dalam negeri/*double degree* dan adanya kerjasama di bidang pengembangan pegawai dengan instansi lain/ lembaga/universitas baik dari dalam maupun luar negeri.

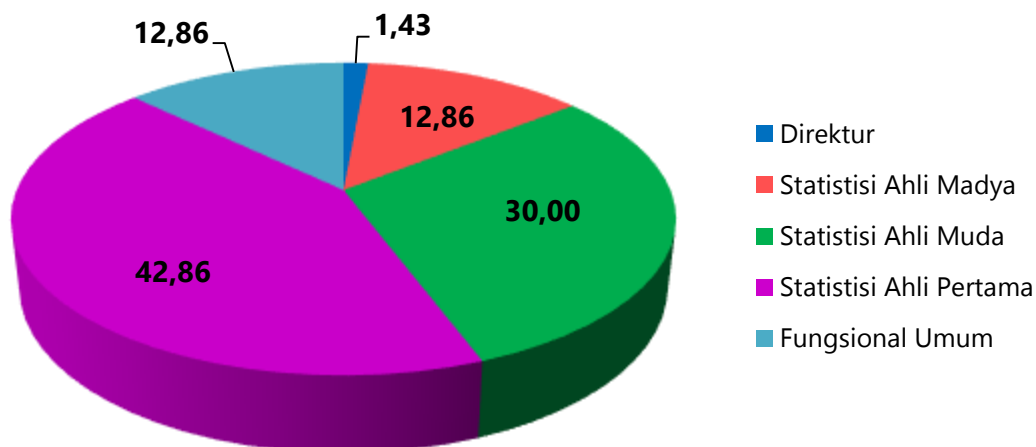
Selanjutnya, terkait dengan tugas pokok Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, komposisi SDM yang ada sudah sangat mendukung tupoksi tersebut. SDM Direktorat sebagian besar merupakan lulusan yang memiliki kompetensi statistik yaitu berasal dari Diploma IV Politeknik Statistika STIS dan selebihnya berasal dari penerimaan PNS non STIS (umum) yang jurusan pendidikannya juga mendukung tupoksi Direktorat. SDM non STIS berasal dari jurusan statistik, matematika, ekonomi, manajemen, demografi, perencanaan wilayah, lingkungan, dan teknik.

1.4.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2018 Pasal 7, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dikelompokkan menurut kebutuhan jumlah dan jenis jabatan yang terdiri dari:

1. Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT)
2. Jabatan Fungsional (JF); dan
3. Jabatan Administrasi (JA).





Gambar 1.2 Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut Jabatan (Persen), 2022

Di lingkungan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, pada akhir tahun 2022 terdapat 1 orang (1,43 persen) yang menduduki Jabatan Pimpinan Tinggi sebagai Direktur, 60 orang (85,71 persen) yang menduduki Jabatan Fungsional Statistisi; dan 9 orang (12,86 persen) yang menduduki Jabatan Administrasi sebagai Fungsional Umum. Untuk jabatan fungsional statistisi, dibagi ke dalam beberapa jenjang jabatan mulai dari tingkat terendah sampai dengan yang tertinggi, yaitu Statistisi Ahli Pertama sebanyak 30 orang (42,86 persen), Statistisi Ahli Muda sebanyak 21 orang (30 persen), dan Statistisi Ahli Madya sebanyak 9 orang (12,86 persen). Komposisi Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut jabatan dirinci pada gambar 1.3.

1.5. Potensi dan Permasalahan

1.5.1. Potensi

Penyelenggaraan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sehari-harinya didukung oleh 69 sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari 2,86 persen berpendidikan S3, 42,86 persen berpendidikan S2, 51,43 persen berpendidikan DIV/S1, dan 2,86 persen berpendidikan SMA. Dari data tersebut terlihat bahwa kualitas SDM Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2022 tersebut baik.

Indonesia merupakan anggota *Open Working Group (OWG) on Sustainable Development Goals (SDGs)*. Oleh karena itu, isu dalam OWG dimasukkan pada rancangan teknokratis RPJMN 2020-2024 pada lingkungan strategis sisi global yaitu adanya rencana perubahan iklim dan Agenda Pembangunan Pasca 2020. SDGs tersebut menjadi pendorong bagi

penyelenggara statistik untuk lebih meningkatkan peran serta dalam menilai pencapaian kinerja pembangunan di Indonesia.

BPS memiliki peran yang sangat menentukan di dalam mendukung pencapaian target sejumlah indikator kinerja yang merefleksikan SDGs. BPS merupakan lembaga yang mendapat mandat untuk dapat menyediakan data statistik tentang pencapaian Indonesia di sejumlah area fokus SDGs, seperti misalnya pengentasan kemiskinan (*poverty eradication*). Oleh karena itu, dalam konteks perencanaan strategis periode 2020-2024, BPS harus dapat menjawab kebutuhan pemenuhan data dan informasi indikator SDGs.

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial berpotensi menghasilkan banyak indikator strategis yang mendukung RPJMN seperti misalnya indeks desa, Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK), Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), *gini ratio*, dan kemiskinan. Selain itu, juga banyak menghasilkan indikator yang mendukung SDGs seperti data Jumlah desa tertinggal, Indeks Kebebasan, Indeks Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi, kemiskinan, dan lain sebagainya.

Ditambah lagi, pada tahun 2022, di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga terdapat kegiatan Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) dan kegiatan Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek). Kegiatan Desa Cantik sangat berperan penting dalam meningkatkan literasi statistik terutama di desa. Dari kegiatan ini, kedepannya diharapkan setiap desa dapat menyelenggarakan kegiatan statistik tertentu secara mandiri. Sementara itu, dengan adanya Pendataan Awal Regsosek, akan menghasilkan data-data yang turut serta memperbaiki sistem perlindungan sosial yang ada dan memudahkan pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait perlindungan sosial.

Dalam menghasilkan beberapa indikator tersebut tentunya diperlukan adanya kerjasama seluruh pegawai di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, sehingga di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dibentuk tim kerja agar kegiatan dapat terlaksana lebih efektif. Selain itu, juga dilakukan banyak koordinasi dan kerjasama dengan Kementerian/Lembaga lainnya untuk beberapa kegiatan tertentu. Dengan demikian, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dengan K/L.

1.5.2. Permasalahan

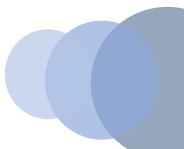
Pada tahun 2022, kegiatan yang dilakukan di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial diantaranya adalah Penyediaan dan Pengembangan

Statistik Ketahanan Wilayah (membuat publikasi Potensi Desa (Podes) 2021, Publikasi Statistik Modal Sosial 2021, dll), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Lingkungan Hidup (Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) 2022, Statistik Sumber Daya Laut Dan Pesisir (SDLP) 2022, dll), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Politik dan Keamanan (Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) 2022, Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) 2021, dll), serta Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kerawanan Sosial (penghitungan kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran, membuat publikasi kemiskinan, dll). Selain itu, seperti telah disebutkan pada bagian sebelumnya, terdapat juga kegiatan Desa Cantik dan Pendataan Awal Regsosek.

Secara umum, permasalahan/kendala yang dihadapi pada berbagai kegiatan tersebut diantaranya adalah kendala waktu yang terbatas, terutama kegiatan Pendataan Awal Regsosek yang hanya 4 bulan (Agustus-Desember), data sekunder tidak tersedia tepat waktu untuk beberapa publikasi, dan jumlah SDM yang relatif masih kurang untuk kegiatan tertentu. Contoh detail kendala yang dihadapi selama penyusunan publikasi Statistik Modal Sosial 2021 yaitu berkaitan dengan framework atau kerangka kerja Indeks Modal Sosial, di mana Indeks Modal Sosial 2021 menggunakan kerangka kerja baru (berbeda dengan Indeks Modal Sosial sebelumnya). Pengumpulan referensi untuk mendukung kerangka kerja baru memerlukan waktu yang cukup lama karena harus mengumpulkan dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dari konsep yang digunakan. Adapun literatur atau referensi yang telah dikumpulkan harus ditelaah satu per satu, lalu disusun kembali menjadi sebuah konsep yang kuat. Namun demikian, seluruh proses dapat dilaksanakan meskipun memakan waktu yang cukup lama.

Selanjutnya untuk kegiatan Desa Cantik misalnya, permasalahan dalam pelaksanaan Desa Cantik 2022 adalah terdapat beberapa pergantian desa yang akan dibina. Hal tersebut menyebabkan tindak lanjut kegiatan pembinaan sedikit terhambat. Selain itu, terdapat penyesuaian pembina Desa Cantik dan penyesuaian anggota tim Desa Cantik akibat penambahan rencana kerja dan beban kerja yang meningkat.

Sejak Juni 2022, terdapat kegiatan besar di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yakni Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek). Regsosek merupakan pengumpulan data seluruh penduduk yang terdiri atas profil, kondisi sosial, ekonomi, dan tingkat kesejahteraan. Pendataan Regsosek merupakan upaya pemerintah dalam mereformasi



sistem perlindungan sosial. Tujuan dari Pendataan Regsosek adalah untuk menyediakan basis data seluruh penduduk yang terdiri dari profil, kondisi sosial, ekonomi, dan tingkat kesejahteraan yang terhubung dengan data induk kependudukan.

Dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah kendala/permasalahan yang mana harus mendapatkan respon dan solusi yang tepat agar keluaran yang dihasilkan bisa maksimal. Berikut adalah kendala/permasalahan yang terjadi saat pelaksanaan pendataan Regsosek:

1. Karena terbatasnya waktu, data prelist yang diusahakan menggunakan data yang berasal Pemasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) yang dikelola oleh gugus tugas yang dikoordinasi oleh Kementerian Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), belum didapatkan sampai dengan pengumpulan data dilaksanakan.
2. BPS memerlukan dukungan K/L lain dan dukungan infrastruktur pendukung untuk pelaksanaan Pendataan Awal Regsosek.
3. Terdapat beberapa permasalahan penggunaan aplikasi SOBAT BPS pada petugas seperti gagal mendapatkan link aktivasi, lupa password, alokasi penugasan struktur, dsb.
4. Pada saat pendataan, terdapat masyarakat yang menolak untuk didata dan ditemui, terutama yang ada di wilayah elit.
5. Saat Pendataan Regsosek di apartemen, banyak responden yang penghuninya tidak ada di tempat karena sedang bekerja, berpergian, atau menolak didata karena tidak tinggal permanen
6. Saat kegiatan Malam Regsosek, responden ada yang melarikan diri saat didatangi petugas bersama Satpol PP dan Polsek
7. Saat Monitoring Kualitas, terdapat kesalahan (ketidakkonsistenan jawaban) tertinggi terjadi pada variabel untuk penghitungan PMT seperti pada keterangan perumahan, keterangan pendidikan, keterangan ketenagakerjaan, dan variabel intervensi.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, berikut adalah solusi yang telah dilakukan untuk menyelesaikannya.

1. BPS menggunakan prelist yang bersumber dari Sensus Penduduk Tahun 2020 dan berupaya mendapatkan data pendukung dari 18 K/L dengan mengirimkan surat permintaan data. Dari 18 K/L tersebut, ada 5 K/L yang mengirimkan data yakni Kementerian Keuangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pertanian, PT PLN (Persero), dan Project Management Office (PMO) Kartu Prakerja.

2. Untuk mendapatkan dukungan, BPS bersama dengan Kementerian PPN/Bappenas melakukan permintaan surat dukungan kepada tujuh pimpinan K/L. Terdapat dua K/L yang telah menerbitkan surat edaran yakni Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia berupa Radiogram dan Kepolisian Negara Republik Indonesia berupa Surat Telegram. Sementara untuk dukungan infrastruktur, BPS telah melakukan kerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo).
3. Semua masalah sudah teratasi dengan adanya bantuan dari tim Admin Manajemen Mitra
4. Pada saat pendataan lapangan, untuk kasus yang sulit ditemui khususnya di wilayah elit diselesaikan dengan koordinasi dengan ketua RT atau aparat wilayah setempat untuk menyebarkan informasi terkait dengan adanya Pendataan Awal Regsosek.
5. Adanya penyediaan poster, standing banner, flyer sebagai sarana sosialisasi ke penghuni apartemen. Untuk yang susah ditemui ditawarkan untuk melakukan pengisian mandiri via CAWI pada 8-14 November 2022
6. Pada saat Malam Regsosek berkoordinasi dengan Satpol PP dan Polsek untuk tidak mengejar dan mengintimidasi responden
7. Berkoordinasi dengan BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota untuk menindaklanjuti hasil temuan tersebut.

Sementara, permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai kinerja per triwulan adalah sebagai berikut:

- Pada Triwulan I, penyelenggaraan Statistik Ketahanan Wilayah menghadapi permasalahan/kendala dalam proses konfirmasi Indeks Desa yang membutuhkan waktu lebih lama, belum adanya dasar hukum kegiatan penghitungan Indeks Desa, belum terlaksananya proses *matching* antara data desa dari Podes dan data desa dari Kemendagri, serta keterbatasan internet dari BPS daerah yang menghambat proses pengolahan Podes 2021. Sementara itu, penyelenggaraan Statistik Lingkungan Hidup umumnya mengalami masalah dalam penyusunan publikasi karena data yang digunakan adalah data sekunder. Selanjutnya, dalam penyelenggaraan statistik politik dan keamanan, kegiatan SDSKI belum bisa dijadwalkan karena sulitnya mengatur jadwal koordinasi antar lembaga. Adapun untuk penyelenggaraan Statistik Kerawanan Sosial, terdapat indikator yang belum sesuai dalam penyusunan dasar hitung Perjanjian Kinerja (PK).



- Pada Triwulan II, tepatnya pada bulan Juni, terdapat kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) yang tentu berdampak terhadap kegiatan dan output Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Penghematan anggaran ini berpengaruh pada tercapainya kinerja karena menyebabkan adanya kegiatan yang dihentikan (misalnya Pendataan Podes). Selain itu, penghematan di pembiayaan seperti paket *meeting*, perjalanan dinas, honor narasumber, dan pencetakan publikasi/laporan yang dipotong 50 persen dari sisa anggaran juga berdampak pada kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Sedangkan penyelenggaraan Statistik Lingkungan Hidup menghadapi permasalahan dalam koordinasi dengan K/L terkait FDES 2013, terbatasnya data terkait perilaku kepedulian lingkungan hidup, ketiadaan anggaran untuk melakukan uji kelayakan hasil indeks yang dihasilkan Sementara untuk penyelenggaraan statistik politik dan keamanan, serta statistik kerawanan sosial secara umum tidak terdapat permasalahan terkait target dan capaian kinerja.
- Pada triwulan III dan IV, adanya kebijakan *Automatic Adjustment* (Juni 2022) masih terasa dampaknya. Oleh karena itu, permasalahan pada triwulan III dan IV untuk seluruh kegiatan yang ada di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, pada dasarnya sama dengan triwulan II. Namun, pada triwulan III dan IV ada kegiatan *ad hoc* yaitu Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) sehingga fokus kegiatan juga diarahkan ke Regsosek tersebut. Dengan adanya Pendataan Awal Regsosek, pada akhirnya banyak SDM yang difokuskan ke kegiatan tersebut, padahal harus tetap menjaga output kegiatan yang lainnya.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial selama tahun 2022. Capaian kinerja (*performance results*) tahun 2022 tersebut juga dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap perjanjian kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022 berpedoman pada Peraturan Menteri

Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi, serta Sumber Daya Manusia (SDM) beserta Potensi dan Permasalahan yang ada di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial;

Bab II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022 meliputi Rencana Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022, Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2022. Di samping itu, dijabarkan pula beberapa prestasi yang telah dicapai, kegiatan prioritas, serta upaya efisiensi dan realisasi anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022;

Bab IV – Penutup, menjelaskan tinjauan umum secara menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022 dan menguraikan tindak lanjut yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.





PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial 2020 – 2024

Renstra Direktorat Statistik Ketahanan Sosial ini disusun sekaligus untuk mengakomodir dan menyesuaikan dengan perubahan struktur organisasi serta tugas dan fungsi di lingkungan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Hal ini didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Penyusunan Renstra Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mengacu pada Renstra Badan Pusat Statistik (BPS) 2020-2024. Dalam menjalankan tugas direktorat, diharapkan dapat mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah. Renstra direktorat ini berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, serta ukuran keberhasilan pelaksanaannya.

1) Visi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan untuk mewujudkan tercapainya tugas pokok dan fungsi. Visi dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial adalah **“Penyedia Data Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas Untuk Indonesia Maju”**. Visi tersebut dibangun untuk mendukung visi dari Kedepujian Bidang Statistik Sosial yaitu **“Penyedia Data Bidang Statistik Sosial yang Berkualitas Untuk Indonesia Maju”**. Rumusan visi tersebut berarti bahwa Direktorat Statistik Ketahanan Sosial berperan dalam penyediaan data statistik ketahanan sosial dan untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat serta menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung visi dari Kedepujian Bidang Statistik Sosial. Pencapaian visi tentu membutuhkan adanya

suatu komitmen untuk memilih program dan kegiatan tahunan secara terfokus dalam skala prioritas yang tajam dari semua pemangku kepentingan.

2) Misi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Untuk mencapai visi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, maka ditetapkan misi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dirumuskan sebagai berikut:

- a) Menyediakan statistik ketahanan sosial berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
- b) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik ketahanan sosial untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

3) Tujuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Tujuan yang ditetapkan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mendukung berbagai peran dan tugas yang diamanatkan oleh Undang-undang terhadap Badan Pusat Statistik. Tujuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2020-2024. Tujuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dalam rangka mencapai visi dan mewujudkan misi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Visi, Misi dan Tujuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Visi Statistik Ketahanan Sosial 2020-2024	Penyedia Data Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas untuk Indonesia Maju	Misi Statistik Ketahanan Sosial
		Misi 1: Menyediakan Data Statistik Ketahanan Sosial Berkualitas yang Berstandar Nasional dan Internasional
		Misi 2: Mewujudkan Pelayanan Prima di Bidang Statistik Ketahanan Sosial untuk Terwujudnya Sistem Statistik Nasional
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional di bidang Statistik Ketahanan Sosial 	



4) Sasaran Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi. Sementara itu, sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan hasil (*output*) dari program dan kegiatan pada suatu direktorat. Adapun sasaran strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas
2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial

5) Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020- 2024, target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Direktorat Statistik Ketahanan Sosial 2020–2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja.

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
T1. Menyediakan data statistik ketahanan sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	
SS1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	1.1 Persentase publikasi Statistik Ketahanan Sosial yang diakses oleh konsumen. 1.2 Persentase indikator Statistik Ketahanan Sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN. 1.3 Persentase indikator Statistik Ketahanan Sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs.

T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang Statistik Ketahanan Sosial	
SS2. Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial	<p>2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial</p> <p>2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan</p>

Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dimaksudkan untuk mengukur tingkat capaian kinerja selama setahun terakhir. Realisasi capaian berdasarkan data dan fakta yang diperoleh selama periode tersebut, dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan pada rencana kerja di tahun berikutnya.

6) Arah Kebijakan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Arah dan kebijakan Strategi Deputi Bidang Statistik Sosial berfokus pada 2 (dua) arah dan kebijakan strategi yang dicanangkan oleh BPS yaitu:

1. Menyediakan Data Statistik Sosial untuk Dimanfaatkan sebagai Dasar Pembangunan.

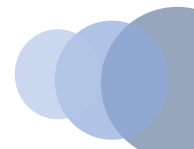
Sasaran yang ingin dicapai dalam penyediaan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan yaitu meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas.

Arah kebijakan yang ingin diraih yaitu:

- a. Peningkatan kualitas data statistik sosial
- b. Pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna
- c. Penilaian penjaminan kualitas statistik dasar

Strategi yang akan dilakukan untuk dapat mendukung tercapainya arah dan kebijakan ini antara lain:

- a. Meningkatkan akurasi data statistik sosial
- b. Memastikan kemutakhiran data melalui pemanfaatan teknologi informasi
- c. Melakukan koordinasi untuk dapat meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus



- d. Mengembangkan penerapan SAE dalam penyediaan data statistik sosial
 - e. Menerapkan Big Data dalam penyediaan data statistik sosial
 - f. Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral melalui NQAF
 - g. Memastikan penggunaan standard dan metodologi data statistik sosial di Indonesia
 - h. Adaptasi terhadap perubahan metodologi di tingkat internasional
 - i. Menugaskan statistisi dalam pelaksanaan kegiatan survei/sensus
2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN

Sasaran yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN yaitu penguatan statistik sektoral K/L/D/I.

Arah kebijakan yang ingin diraih yaitu:

- a. Penguatan implementasi SSN
- b. Penyediaan statistik sektoral

Strategi yang akan dilakukan untuk dapat mendukung tercapainya arah dan kebijakan ini antara lain:

- a. Membina *stakeholder* dalam kegiatan produksi statistik
- b. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke K/L/D/I
- c. Melakukan koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik sosial. Saat ini sudah banyak K/L/D/I yang mendapatkan asistensi dari Kedeputian Bidang Statistik Sosial.

7) Program yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Untuk dapat mencapai visi dan misi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial maka selama periode 2020-2024 telah ditetapkan satu program yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Program ini dimaksudkan untuk menyediakan, menyempurnakan, dan mengembangkan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, serta pengkajian dan analisis statistik secara terus menerus guna menjamin kesinambungan penyediaan dan pelayanan data statistik dasar yang lengkap, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung perencanaan, pemantauan, dan evaluasi di semua bidang pembangunan serta untuk penentuan kebijaksanaan baik tingkat nasional maupun regional.

Di samping itu, berdasarkan Renstra BPS Tahun 2020-2024, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga menyusun serangkaian kegiatan statistik yang

dijabarkan menjadi beberapa komponen-komponen yang menjadi tanggung jawab masing-masing tim di lingkungan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dan ada beberapa yang dilaksanakan juga di BPS Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota). Komponen tersebut antara lain:

- a) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Wilayah
 - Publikasi Potensi Desa (Podes) 2021
 - Publikasi Statistik Modal Sosial 2021
 - Laporan Indeks Kesulitan Geografis (IKG) 2021
 - Laporan Indeks Desa (ID) 2021
- b) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Lingkungan Hidup
 - Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) 2022
 - Statistik Sumber Daya Laut Dan Pesisir (SDLP) 2022
 - Laporan IPPLH 2022
 - Laporan Satu Data Bencana Indonesia (SDBI) 2022
 - Laporan Kajian Indeks Status dan Indeks Respons, Lingkungan Hidup (Hasil PODES 2021)
- c) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Politik dan Keamanan
 - Penyusunan Statistik Politik 2022
 - Penyusunan Statistik Kriminal 2022
 - Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) 2022
 - Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) 2021
 - Laporan Satu Data Statistik Kriminal Indonesia (SDSKI) 2022
 - Laporan Pengembangan Statistik Kriminal 2022
- d) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kerawanan Sosial
 - Penghitungan dan Penyediaan Statistik Kemiskinan dan Ketimpangan Pengeluaran Penduduk
 - Publikasi Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Tahun 2022
 - Publikasi Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/kota Tahun 2022
 - Penyusunan Indeks Kualitas Hidup Perempuan Indonesia

Selain kegiatan di atas, pada tahun 2022, juga terdapat kegiatan Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) dan Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek).



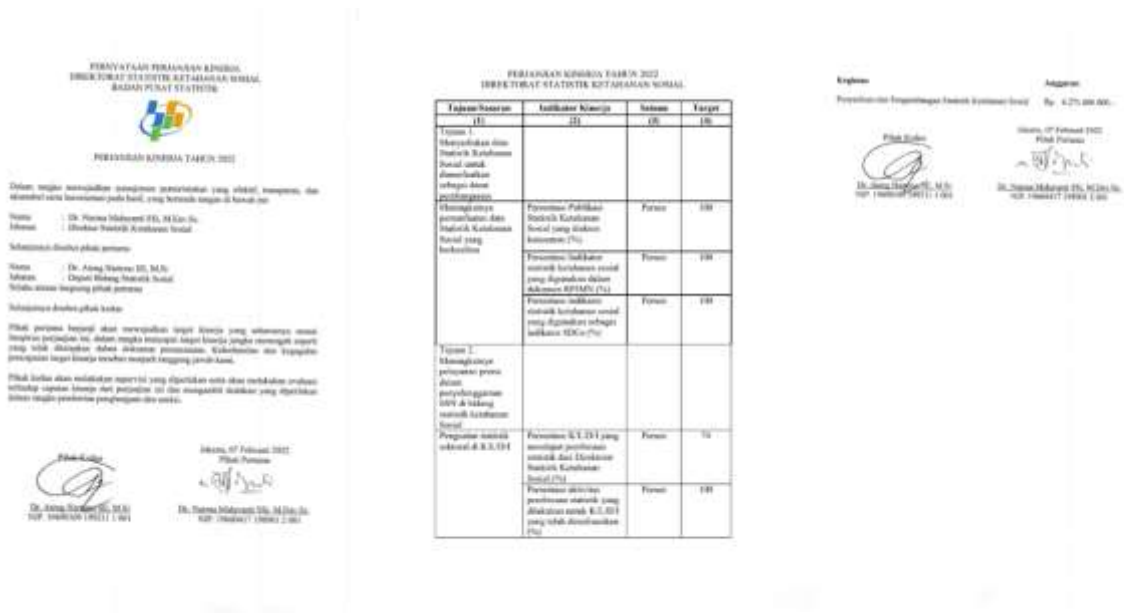
2.2. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022

Secara lebih rinci, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah menetapkan target sebagai pedoman dalam melakukan seluruh kegiatan sekaligus untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dicapai selama tahun 2022. Pernyataan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Badan Pusat Statistik Tahun 2022 ditandatangani pada tanggal 8 Februari 2021. Target yang ditetapkan menjadi tolok ukur indikator kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun dengan membandingkan capaian kinerja dengan target. Target pelaksanaan kegiatan yang ada di tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.3. Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Persentase Publikasi Statistik Ketahanan Sosial yang diakses konsumen (%)	Persen	100
	Persentase Indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan			

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial			
Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	Persen	74
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100



Gambar 2.1. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022





AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis kinerja sekaligus sebagai pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan suatu program dan kegiatan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja berfungsi sebagai *monitoring* pencapaian kinerja serta membandingkan antara rencana kinerja dengan capaian pada setiap indikator kinerja. Evaluasi kinerja dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya *gap* maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan/program/kegiatan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2022, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mempunyai 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU). Seluruh sasaran dan IKU telah diukur capaian kinerjanya setiap triwulanan.

3.1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial secara berkala melaksanakan pemantauan kinerja sasaran setiap triwulan yang mengacu kepada dokumen Perjanjian Kinerja yang telah disepakati. Capaian kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2022 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2022. Penilaian ini dilakukan untuk memonitor, mengukur, serta mengevaluasi pencapaian dari indikator-indikator sasaran strategis selama tahun 2022 berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (review terakhir). Semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja. Kesimpulan hasil pengukuran dibagi menjadi 4 (empat) skala pengukuran dengan kategori sebagai berikut:

- a. 100% atau lebih = Sangat Baik (A)
- b. 75% sampai 99% = Baik (B)
- c. 55% sampai 74% = Cukup (C)

- d. Kurang dari 54% = Kurang (K)

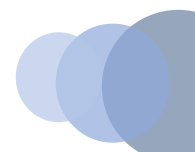
Capaian kinerja dari tujuan pertama Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2022 yaitu "Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan" dihitung dari nilai rata-rata capaian 3 (tiga) indikator. Sementara itu, capaian kinerja tujuan yang kedua yaitu "Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial" dihitung dari 2 (dua) indikator. Seluruh indikator tersebut telah di tetapkan pada perjanjian kinerja. Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis pada tahun 2022 sebesar 106,47 persen, dapat dilihat lebih detail pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2021-2022 (persen)

Indikator	Uraian	2021	2022
Tujuan 1	Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	104,04%	100%
Sasaran 1	Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	104,04%	100%
Tujuan 2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial	100%	112,94%
Sasaran 2	Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial	100%	112,94%

Pada tabel 3.1 terlihat bahwa rata-rata capaian pada indikator sasaran adalah sebesar 100 persen untuk sasaran "Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas" dan sebesar 112,94 persen untuk sasaran "Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja baik dari keseluruhan indikator tujuan maupun pada tiap-tiap indikator sasaran telah mencapai nilai 100 persen bahkan lebih, sehingga masuk kategori A.

Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021, terdapat peningkatan sebesar 12,94 persen poin untuk capaian indikator tujuan kedua yaitu "Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial". Peningkatan tersebut didorong oleh capaian indikator sasaran "Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial" yang



mengalami peningkatan dari 100 persen pada tahun 2021 menjadi 112,94 persen pada tahun 2022.

**Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategi
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Kategori /Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
SS1: Meningkatkan pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen (%)	Persen	100	100	100	A
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100	100	100	A
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dapat dipergunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100	100	100	A
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial						
SS2: Penguatan Statistik	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan	Persen	74	78,26	105,88	A

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Kategori /Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahan an Sosial	statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)					
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	233,33	120,00	A

Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dimaksudkan untuk mengukur tingkat capaian kinerja selama setahun terakhir. Realisasi capaian berdasarkan data dan fakta yang diperoleh selama periode tersebut, dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan pada rencana kerja di tahun berikutnya.

Pencapaian sasaran strategis pertama yaitu meningkatnya pemanfaatan data statistik ketahanan sosial yang berkualitas, yang ditandai dengan indikator keberhasilan (*outcome*) berupa persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen, persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN, dan persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dipergunakan sebagai indikator SDGs. Dari indikator pencapaian sasaran strategis pertama terlihat bahwa semuanya mencapai target 100 persen.

Pencapaian sasaran strategis kedua yaitu penguatan statistik sektoral K/L/D/I, yang ditandai dengan capaian indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan yaitu persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sebesar 78,26 persen dari target sebesar 74 persen, dan persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan sebesar 233,33 persen dari target sebesar 100 persen.



3.1.1 Capaian Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen (%)

Pengukuran indikator “Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen (%)” dilakukan dengan membandingkan target jumlah publikasi yang terbit di website BPS baik ada ARC maupun tidak ada ARC, dengan realisasinya. Jika realisasi sama dengan target, maka capaiannya 100 persen. Jika realisasi kurang dari target, maka capaiannya kurang dari 100 persen, dan jika realisasi melebihi target, maka capaiannya lebih dari 100 persen.

Pada tahun 2022, terdapat sembilan publikasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yang ditargetkan untuk terbit di website BPS, sehingga dapat diakses oleh konsumen. Publikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Statistik Potensi Desa Indonesia 2021 (terbit tanggal 24 Maret 2022)
2. Statistik Modal Sosial 2021 (terbit tanggal 27 Desember 2022)
3. Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2022 (terbit tanggal 30 November 2022)
4. Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2022 (terbit tanggal 30 November 2022)
5. Statistik Politik 2022 (terbit tanggal 9 Desember 2022)
6. Statistik Kriminal 2022 (terbit tanggal 30 November 2022)
7. Indeks Perilaku Anti Korupsi 2022 (terbit tanggal 30 November 2022)
8. Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2022 (terbit tanggal 30 November 2022)
9. Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2022 (terbit tanggal 30 November 2022)

Capaian Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen (%) pada tahun 2022 telah mencapai 100 persen. Namun, sebelum semua publikasi tersebut dapat diselesaikan dengan baik, tentu tidak lepas dari adanya kendala/permasalahan dan solusi yang telah dilakukan.

Kendala IKS.1.1.1

Terdapat beberapa kendala pada pelaksanaan kegiatan untuk IKS 1.1.1. yakni:

1. Dalam penyusunan publikasi Potensi Desa Indonesia 2021, beberapa hambatan yang dialami adalah proses pengolahan data Podes 2021 yang cukup memakan waktu sehingga dalam penyusunan publikasi sedikit terhambat.
2. selama penyusunan publikasi Statistik Modal Sosial 2021 yaitu dalam penyusunan framework Indeks Modal Sosial yang baru, membutuhkan kajian literatur yang komprehensif. Bahan acuan yang digunakan

didapatkan dari beberapa sumber seperti buku, jurnal internasional maupun jurnal nasional. Melengkapi kebutuhan dalam kajian literatur kerangka kerja baru Indeks Modal Sosial membutuhkan waktu yang cukup panjang.

3. Dalam penyusunan Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2022 dan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2022, mengalami kendala: a. Data lingkungan hidup yang digunakan sebagian besar berasal dari *subject matter* dan instansi lain terkait, baik di pusat maupun di daerah. Sehingga keakuratan, validasi, dan update data terbaru sangat bergantung dari ketersediaan data yang ada di instansi. b. Terdapat beberapa data yang tidak dapat disajikan secara series tahunan, karena instansi penyedia data tidak menyediakan datanya secara kontinyu setiap tahun. c. Terdapat perbedaan format data dari kementerian/lembaga dengan format yang diinginkan BPS, sehingga membutuhkan waktu untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut. d. Masih terdapat perbedaan konsep dan definisi oleh instansi terkait dengan data yang dibutuhkan BPS sehingga memerlukan waktu untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut.

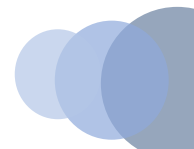
Strategi IKS 1.1.1.

Strategi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang ada adalah sebagai berikut:

1. Strategi dalam penyusunan publikasi Potensi Desa Indonesia 2021 untuk percepatan pengolahan data dan pemeriksaan publikasi dilakukan dengan melibatkan lebih banyak pegawai sehingga publikasi dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Strategi selama penyusunan publikasi Statistik Modal Sosial 2021 yaitu kegiatan kajian literatur tetap dilakukan semaksimal mungkin dengan tetap menjaga progres pembuatan publikasi yang tepat waktu
3. Strategi dalam penyusunan Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2022 dan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2022, yaitu publikasi yang dibuat menyesuaikan dengan data sekunder yang ada, namun dengan tetap menjaga kualitas.

3.1.2 Capaian Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)

Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN menunjukkan kemampuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan dalam dokumen RPJMN sebagai dasar rujukan dalam perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi



pembangunan nasional. Capaian kinerja indikator ini diukur dengan membandingkan jumlah indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN dengan jumlah indikator RPJMN yang harus disediakan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Pada tahun 2022, terdapat tujuh indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN. Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Indeks Desa 2021
2. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) 2022
3. Indeks Demokrasi Indonesia 2021
4. Koefisien *Gini Ratio* September 2021
5. Koefisien Gini Ratio Maret 2022
6. Data Kemiskinan September 2021
7. Data Kemiskinan Maret 2022

Target capaian kinerja "Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)" adalah 100 persen tercapai di tahun 2022. Dan target tersebut telah terealisasi sempurna yakni sebesar 100 persen.

Kendala IKS.1.1.2

Terdapat beberapa kendala pada pelaksanaan kegiatan untuk IKS 1.1.2. yakni:

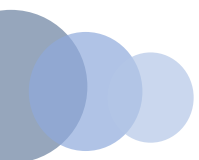
1. Permasalahan yang ditemukan dalam penyusunan Indeks Desa adalah terkait kebijakan penggunaan data jumlah desa yang digunakan, ada desa berdasarkan data Podes dan desa berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 146 Tahun 2020. Perbedaan jumlah desa mengharuskan penghitungan pada dua versi jumlah desa tersebut.

Strategi IKS.1.1.2

Strategi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang ada adalah sebagai berikut:

1. Membuat dua versi data saat pertama kali penghitungan Indeks Desa dilakukan.

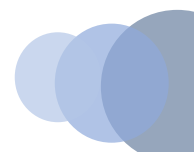
Sementara untuk indikator lainnya, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tidak mengalami kendala yang berarti. Hal ini dikarenakan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sudah secara rutin menyediakan indikator RPJMN, sehingga relatif tidak ditemui kendala dalam pencapaian kinerja indikator ini.



3.1.3 Capaian Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dapat dipergunakan sebagai indikator SDGs (%)

Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN menunjukkan kemampuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan dalam indikator SDGs. Capaian kinerja indikator ini diukur dengan membandingkan jumlah indikator SDGs bidang Statistik Ketahanan Sosial yang bisa dipenuhi dibandingkan dengan jumlah indikator SDGs yang menjadi target bidang Statistik Ketahanan Sosial. Pada tahun 2022, terdapat tujuh indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs. Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jumlah desa tertinggal (SDGs indikator 10.1.1.(c))
2. Jumlah desa mandiri (SDGs indikator 10.1.1.(d))
3. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) (SDGs Indikator 16.5.1.(a))
4. Indeks Kebebasan (SDGs indikator 10.3.1(a))
5. Proporsi orang yang menjadi korban kekerasan atau pelecehan seksual menurut jenis kelamin, usia, status disabilitas, dan tempat kejadian (12 bulan terakhir) (SDGs indikator 11.7.2)
6. Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan kekerasan dalam 12 bulan terakhir (SDGs indikator 16.1.3 (a))
7. Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya (SDGs Indikator 16.1.4*)
8. Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi (SDGs Indikator 16.3.1 (a))
9. Proporsi penduduk yang memiliki paling tidak satu kontak hubungan dengan petugas, yang membayar suap kepada petugas atau diminta untuk menyuap petugas tersebut dalam 12 bulan terakhir (SDGs Indikator 16.5.1)
10. Proporsi pelaku usaha yang paling tidak memiliki kontak dengan petugas pemerintah dan yang membayar suap kepada seorang petugas, atau diminta untuk membayar suap oleh petugas-petugas, selama 12 bulan terakhir (SDGs Indikator 16.5.2)
11. Indeks Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi (SDGs Indikator 16.7.2.(a))
12. Indeks Aspek Kebebasan (SDGs Indikator 16.7.2 (b))
13. Indeks Aspek Kesenjangan (SDGs Indikator 16.7.2 (c))
14. Koefisien *Gini Ratio* September 2021 (SDGs Indikator 10.1.1*)
15. Koefisien *Gini Ratio* Maret 2022 (SDGs Indikator 10.1.1*)



16. Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur (%) September 2021 (SDGs Indikator 1.2.1*)
17. Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur (%) Maret 2022 (SDGs Indikator 1.2.1*)
18. Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur (%) September 2021 (SDGs Indikator 10.1.1(a))
19. Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur (%) Maret 2022 (SDGs Indikator 10.1.1(a))
20. Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas (%) (SDGs Indikator 10.2.1*)

Target capaian kinerja "Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dapat dipergunakan sebagai indikator SDGs (%)" adalah 100 persen tercapai di tahun 2022. Dan target tersebut telah terealisasi sempurna yakni sebesar 100 persen.

Kendala IKS.1.1.3

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tidak mengalami kendala yang berarti. Hal ini dikarenakan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sudah secara rutin menyediakan indikator SDGs, sehingga relatif tidak ditemui kendala dalam pencapaian kinerja indikator ini.

Strategi IKS.1.1.3

Strategi yang digunakan untuk mempertahankan IKS 1.1.3 adalah sebagai berikut:

1. Menjaga Indikator SDGs agar selalu tersedia tepat waktu dan mengembangkan indicator SDGs lainnya yang belum tersedia

3.1.4 Capaian Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)

Indikator kinerja sasaran Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%) diukur dengan menghitung jumlah K/L/D/I yang telah mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dibagi dengan jumlah seluruh K/L/D/I yang menjadi

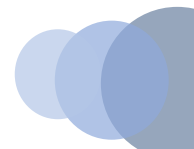
target dalam pembinaan statistik dan dikalikan 100 persen. Pada tahun 2022, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial memiliki target sebanyak 17 K/L/D/I untuk dibina. Jika target tersebut berhasil dicapai, maka capaian kinerjanya adalah 100 persen. Berikut adalah daftar K/L/D/I yang menjadi target untuk dibina oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial beserta dengan realisasinya.

Tabel 3.3. Target dan Realisasi K/L/D/I yang Mendapat Pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

IKS 2.2.1	Target K/L/D/I	Realisasi K/L/D/I
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bappenas 2. Kemendagri 3. Kemenkeu 4. BNPB 5. KLHK 6. BMKG 7. KKP 8. Kemenkopolhukam 9. MA 10. KPK 11. Polri 12. Kejaksaan 13. DitjenPAS Kemenkumham 14. TNP2K 15. Kementan 16. KPPPA 17. Kemensos 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bappenas 2. Kemendagri 3. Kemenkeu 4. BNPB 5. KLHK 6. BMKG 7. KKP 8. PUPR 9. Kemenkopolhukam 10. MA 11. KPK 12. Polri 13. Kejaksaan 14. DitjenPAS Kemenkumham 15. Kemenhan 16. TNP2K 17. Kementan 18. KPPPA

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.1) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Target 2022		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SS.2. Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I							
IKS 2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	persen	-	-	-	74	78,26	105,88



Berdasarkan tabel di atas, realisasi K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik pada tahun 2022 adalah sebanyak 20 K/L atau sebesar 78,26 persen. Dengan realisasi tersebut, capaian kinerja yang diraih adalah sebesar 105,88 persen. Terdapat perbedaan antara target dan realisasi K/L/D/I yang menjadi binaan, targetnya sebanyak 17 dan realisasinya sebanyak 18.

Kendala IKS 2.2.1.

Terdapat beberapa kendala pada pelaksanaan kegiatan untuk IKS 2.2.1. yakni:

1. Karena adanya kegiatan besar pendataan Regsosek, sangat sulit untuk menentukan waktu dan jadwal yang tepat untuk melakukan pembinaan pada K/L/D/I yang akan dibina
2. Kemensos ditargetkan menjadi kementerian yang akan dibina di tahun 2022 dalam rangka kegiatan DTKS. Namun, kegiatan tersebut tidak jadi dilaksanakan.

Strategi IKS 2.2.1.

Strategi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang ada adalah sebagai berikut:

1. Memanajemen waktu supaya kegiatan pembinaan tetap berjalan dengan baik saat terdapat kegiatan besar

3.1.5 Capaian Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)

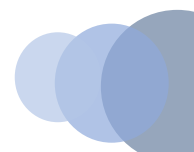
Indikator Kinerja Sasaran Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan dihitung dengan cara menghitung jumlah seluruh aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I, dibagi dengan seluruh aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang direncanakan, dan dikali dengan 100 persen. Aktivitas yang direncanakan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2022 adalah sebanyak 21 aktivitas. Sedangkan untuk realisasinya lebih dari itu yakni sebanyak 49 aktivitas. Dengan realisasi tersebut, persentase yang dicapai adalah sebesar 233,33 persen. Sedangkan untuk capaian kerjanya adalah sebesar 120 persen. Tabel-tabel berikut menjelaskan aktivitas pembinaan statistik kepada K/L/D/I oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2022 dan juga capaian kinerja yang dicapai untuk IKU 2.2.2.

Tabel 3.5. Target dan Realisasi Jumlah Aktivitas Pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I

IKS 2.2.2	Target		Realisasi	
	K/L/D/I	Jumlah Aktivitas	K/L/D/I	Jumlah Aktivitas
Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Bappenas	3	Bappenas	1
	Kemendagri	2	Kemendagri	2
	Kemenkeu	2	Kemenkeu	1
	BNPB	1	BNPB	4
	KLHK	1	KLHK	1
	BMKG	1	BMKG	1
	KKP	1	KKP	2
	PUPR		PUPR	3
	Kemenkopolkumham	1	Kemenkopolkumham	3
	MA	1	MA	1
	KPK	1	KPK	3
	Polri	1	Polri	1
	Kejaksaan	1	Kejaksaan	4
	DitjenPAS Kemenkumham	1	DitjenPAS Kemenkumham	1
	Kemenhan		Kemenhan	1
	TNP2K	1	TNP2K	1
	Kementan	1	Kementan	4
KPPPA	1	KPPPA	1	
Kemensos	1	Kemensos		
Jumlah Aktivitas		21		49

Tabel 3.6. Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.2) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Target 2022		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SS.1. Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I							
IKS 2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	persen	-	-	-	100	233,33	120



Kendala IKS 2.2.2.

Dalam pelaksanaan IKS 2.2.2. terdapat beberapa kendala yang dialami yakni sebagai berikut:

1. Sulit menentukan jadwal untuk melakukan aktivitas pembinaan, terlebih saat ada kegiatan besar pendataan Regsosek
2. Untuk kegiatan Satu Data Statistik Kriminal Indonesia (SDSKI), yang memerlukan rapat koordinasi dengan berbagai K/L/D/I yang dinilai penting karena untuk menyamakan persepsi dalam pemetaan ICCS dan KUHP memiliki kendala pada biaya

Strategi IKS 2.2.2.

Untuk mengatasi kendala yang ada, berikut adalah strategi yang dapat dilakukan:

1. Menentukan dan mengkomunikasikan dengan K/L/D/I terkait jadwal yang tepat untuk berkoordinasi
2. Tetap melakukan rapat koordinasi secara *fullday meeting* untuk aktivitas pembinaan K/L/D/I di kegiatan SDSKI yang dananya didapat dari revisi anggaran SPAK

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Indikator Kinerja Utama Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dimaksudkan untuk mengukur tingkat capaian kinerja selama setahun terakhir. Realisasi capaian berdasarkan data dan fakta yang diperoleh selama periode tersebut, dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan pada rencana kerja di tahun berikutnya. Perkembangan capaian kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

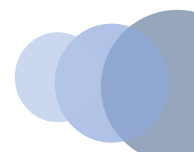
Tabel 3.7. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2021-2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Capaian Kinerja (%)	
			2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T1 (2021 dan 2022): Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				

SS1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	1.1 Persentase publikasi Statistik Ketahanan Sosial yang diakses oleh konsumen	Persen	100	100
	1.2 Persentase indikator Statistik Ketahanan Sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN	Persen	100	100
	1.3 Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs	Persen	100	100
T2 (2022) : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang Statistik Ketahanan Sosial				
SS2: Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial	2.1. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	Persen	-	105,9
	2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	-	120
T2 (2021) Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Ketahanan Sosial.				
SS2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN di Bidang Statistik Ketahanan Sosial.	2.1 Persentase K/L/D/I yang telah menerapkan standar Sistem Statistik Nasional	Persen	98,78	-
T3 (2021) T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang Statistik Ketahanan Sosial.				
SS3. Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial.	3.1 Persentase K/L/D/I yang telah mendapatkan <i>technical assistance</i> dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.	Persen	90,60	-
Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran			103	105,18

Tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa pada tahun 2021 dan 2022 terdapat sedikit perbedaan dari sisi tujuan, sasaran strategis maupun indikator kinerja dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Perubahan tersebut pada aspek nomenklatur, konsep, dan definisi serta formula yang menyesuaikan dengan rewiu renstra Direktorat Statistik Ketahanan Sosial 2020-2024.

Pada pencapaian tujuan dan sasaran strategis pertama, nomenklaturnya sama antara tahun 2020 dan 2021. Yaitu meningkatnya pemanfaatan data statistik



ketahanan sosial yang berkualitas, yang ditandai dengan indikator keberhasilan (*outcome*) berupa persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen, persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN, dan persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dipergunakan sebagai indikator SDGs. Terlihat pada indikator pencapaian sasaran strategis pertama yaitu semuanya mencapai target 100 persen pada tahun 2021 dan 2022.

Pencapaian tujuan dan sasaran strategis kedua dan ketiga tidak dapat dibandingkan untuk tahun 2021 dan 2022, karena nomenklatur yang berbeda. Dari pengukuran indikator-indikator tersebut, diperoleh capaian kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2022 sebesar 105,18 persen menurut perjanjian kinerja dengan kategori sangat berhasil dibanding capaian kinerja tahun 2021 sebesar 103 persen.

3.3. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022 Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024

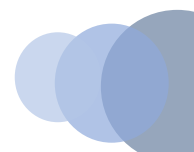
Indikator Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2022 ada sebanyak 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan. Capaian kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2022 terhadap Renstra tahun 2022 memperlihatkan pengukuran pencapaian kinerja yang sudah diraih sampai dengan tahun berjalan, sehingga dapat diestimasi target pencapaian di akhir tahun Renstra 2022. Tabel di bawah ini menyajikan capaian kinerja yang dirinci menurut sasaran dan indikator kinerja utama Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

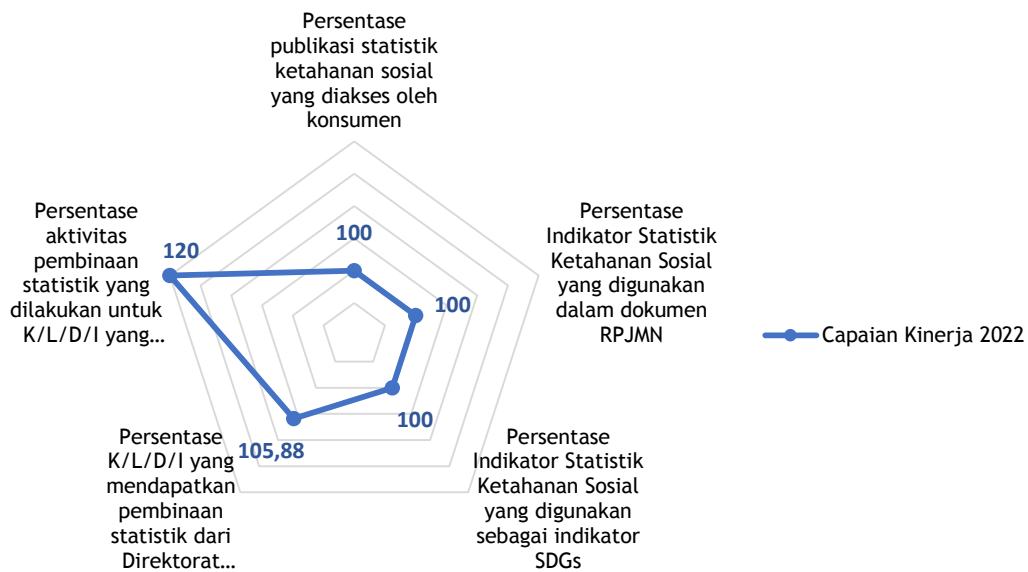
Tabel 3.8. Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Renstra 2022

Indikator Kinerja Utama	Renstra 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja terhadap Renstra (%)
T1: Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
SS1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas			
Persentase publikasi Statistik Ketahanan Sosial yang diakses oleh konsumen (%)	100	100	100

Indikator Kinerja Utama	Renstra 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja terhadap Renstra (%)
Persentase Indikator Statistik Ketahanan Sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	100	100	100
Persentase Indikator Statistik Ketahanan Sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	100	100	100
T2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan Sosial			
SS2: Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I			
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	74	105,88	143,08
Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	100	120	120
Rata-rata Capaian Kinerja terhadap Renstra			116,62

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui untuk rata-rata capaian kinerja untuk Direktorat Statistik Ketahanan Sosial adalah sebesar 116,62 persen yang berarti kegiatan yang dilaksanakan telah melampaui target indikator kinerja dan dapat dikategorikan **sangat berhasil**. Terdapat dua indikator yang memiliki capaian kinerja lebih dari 100 persen yakni untuk IKU 4 yang sebesar 143,08% dan IKU 5 sebesar 120 persen. Dengan capaian yang lebih dari 100 persen, dua indikator tersebut dikategorikan tercapai sangat berhasil.





Gambar 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial terhadap Renstra Tahun 2022

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mengalami beberapa perubahan pada elemen Perjanjian Kinerja dari tahun 2021 dan 2022. Yang tidak mengalami perubahan adalah IKU 1 s.d. IKU 3, sedangkan untuk IKU 4 dan IKU 5 hanya ada di PK 2022.

Untuk keterbandingan antara capaian kinerja pada tahun 2022 dengan capaian kinerja pada tahun 2021, dijelaskan pada Tabel 3.4. berikut.

Tabel 3.9. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2021 dan 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	2021		2022	
			Realisasi	Capaian Kinerja thd Renstra (%)	Realisasi	Capaian Kinerja thd Renstra(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1: Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
Sasaran 1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas						

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	2021		2022	
			Realisasi	Capaian Kinerja thd Renstra (%)	Realisasi	Capaian Kinerja thd Renstra(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
IKS 1.1.1 Persentase publikasi Statistik Ketahanan Sosial yang diakses oleh konsumen (%)	persen	100	100	100	100	100
IKS 1.1.2 Persentase Indikator Statistik Ketahanan Sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	persen	100	100	100	100	100
IKS 1.1.3 Persentase Indikator Statistik Ketahanan Sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	persen	100	131	131	100	100
Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan Sosial						
Sasaran 2: Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I						
IKS 2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	persen	100			78,26	105,88
IKS 2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	persen	100			233,33	120,00
Rata-Rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran				110,33		105,18

Bila dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk capaian kinerja pada tahun 2021 dan 2022 terhadap target Renstra sudah optimal karena capaian kinerja sudah mencapai 100 persen, bahkan terdapat indikator kinerja yang memiliki capaian lebih dari 100 persen.



3.4. Prestasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah menorehkan beberapa prestasi pegawai baik event nasional maupun internasional diantaranya :

1. Lutfi Alfia S.Si, M.AP. menjadi narasumber dalam *Stats Café : Measuring Economic Loss from Disasters* yang diadakan oleh UN ESCAP pada 21 November 2022
2. Novilya Limayani SST, M.Sc. menjadi narasumber dalam *SESRIC Webinar Series on Statistical Experience Sharing "Experiences of OIC Countries in Producing Disaster Related Statistics"* yang diadakan oleh SESRIC pada 16 Juni 2022
3. Pramudya Ajeng Safitri S.Si., M.E. mewakili Direktur Statistik Ketahanan Sosial menjadi salah satu narasumber di *Talkshow at the Global Platform for Disaster Reduction on "MAKING DISASTER RISKS COUNT: Progressing the Indonesia One Disaster Data in the National Statistical System"* pada 25 Mei 2022 di Bali
4. Pramudya Ajeng Safitri S.Si., M.E. menjadi salah satu pembicara pada *17th Meeting of TWG on Disaster-related Statistics* oleh UN ESCAP pada 27 April 2022
5. Masfufah, S.ST, SE, MSi Menjadi narasumber pada acara *Talkshow* di Kompas TV terkait Regsosek Tahun 2022
6. Nuri Taufik, S.ST, M.E.K.K menjadi Peserta terbaik dalam kegiatan *Capacity Building* Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Tahun 2022

Selain itu selama tahun 2022, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga telah berkontribusi secara aktif dalam mendukung pencapaian *Quick Win* Deputi Bidang Statistik Sosial (DBSS) yang meliputi :

1. Penanganan Kemiskinan, dengan melakukan Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek)
2. Digitalisasi Administrasi Pemerintah, melalui Aplikasi *Integrated Collection System (ICS)*, Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) dan Indonesia Data Hub (INDAH)
3. Satu Data Indonesia, melalui dukungan terhadap pencapaian Satu Data Indonesia, Satu Data Desa Indonesia, Satu Data Bencana Indonesia, Satu Data Statistik Kriminal Indonesia, Desa Cinta Statistik dan Satu Data Program Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Penyediaan Indikator RPJMN dan SDGs

3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2022

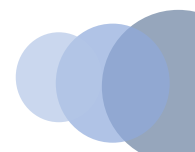
Adanya sisa anggaran dan persentase realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% disebabkan beberapa hal antara lain adanya efisiensi pada beberapa jenis belanja barang dan jasa, negosiasi dengan pihak penyedia, harga di pasaran lebih rendah dari harga perencanaan dan lain sebagainya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial didukung oleh dana yang bersumber dari APBN. Anggaran Keuangan yang diajukan dan ditetapkan untuk Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah didasarkan pada Rencana Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2020-2024 dan telah disusun secara realistis dengan memperhatikan tingkat pencapaian kinerja sasaran. Dalam Pengelolaan anggaran telah menggunakan rasio kehematan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Pagu yang diberikan ke Direktorat Statistik Ketahanan Sosial untuk menjalankan fungsinya pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik selama tahun 2022 adalah sebesar Rp. 30.906.319.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 25.678.554.479,- atau sebesar 83,09 persen.

Tabel 3.10. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2022 Menurut Sasaran dan Program

Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran	Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
SS1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	30.876.033.000	25.652.843.823	83,08



Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran	Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.1.1 Persentase Publikasi Statistik Ketahanan Sosial yang diakses konsumen (%).				
1.1.2 Persentase Indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)				
1.1.3 Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)				
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial				
SS2: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	30.286.000	25.710.656	84,89
2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)				
2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)				

Realisasi anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut kegiatan yang dilakukan di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial secara rata-rata masih 83,09 persen dari pagu anggaran yang dialokasikan. Hal ini terkait beberapa masalah yang terjadi, antara lain:

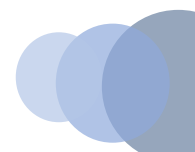
1. Dengan adanya kegiatan pelaksanaan Pendataan Awal Regsosek 2022 pada pertengahan tahun, maka anggaran yang didapat sangat besar dengan waktu yang singkat. Hal ini mengakibatkan anggaran tidak terserap secara optimal.
2. Kegiatan Regsosek banyak melibatkan unit kerja lain, sehingga anggaran tersebar di masing-masing unit kerja terkait. Hal ini mengakibatkan sulit mengontrol anggaran di masing-masing unit kerja. Pada akhir tahun, sisa anggaran dimasing-masing unit kerja dikembalikan ke Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dan baru diketahui sisa anggaran masih banyak, mengakibatkan banyak yang tidak terserap.

Tabel 3.11. Laporan Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial TA 2022 Berdasarkan Kegiatan

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran
			Total	(%)	
1	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	30.286.000	25.710.656	84,89	4.575.344
2	Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial	1.297.583.000	1.242.753.019	95,77	54.829.981
3	Publikasi/Laporan Pendataan Podes	435.685.000	415.989.366	95,48	19.695.634
4	Publikasi/Laporan Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi	26.642.765.000	21.594.101.438	81,05	5.048.663.562
5	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	2.500.000.000	2.400.000.000	96,00	100.000.000
JUMLAH		30.906.319.000	25.678.554.479	83,09	5.227.764.521

3.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pekerjaan merupakan salah satu upaya untuk menemukan cara-cara yang lebih mudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk meniadakan pemborosan, seperti pemborosan waktu, energi, ruangan, bahan, alat-alat dan sebagainya.



Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Dari sudut pandang efektivitas, maka kinerja pencapaian sasaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial terhadap penggunaan sumber daya dapat dikategorikan telah efisien. Upaya efisiensi yang dilakukan BPS selama tahun 2022 yang dilakukan kebijakan *Automatic Adjustment* (AA), langkah ini diterapkan untuk menggantikan kebijakan *refocusing* anggaran. Kegiatan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yang terkena dampak efisiensi anggaran antara lain Pendataan Podes dan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI). Sehingga salah satu upaya efisiensi anggaran diantaranya adalah, dengan cara melakukan pelatihan secara *online* dan memadukan jadwal beberapa kegiatan.

Hal tersebut tercermin dari *output* yang dapat dicapai dengan anggaran yang tersedia. Berdasarkan tabel 2.1, tingkat efisiensi untuk tujuan kedua "Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial" dengan sasaran strategis "Penguatan statistik sektoral K/L/D/I" adalah sebesar 112,94 persen untuk mencapai kinerja, dengan penyerapan anggaran sebesar 84,89 persen sehingga nilai efisiensi anggaran menjadi 24,84 persen.

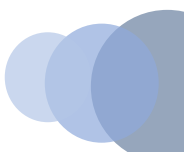
Tabel 3.12. Perbandingan Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2022

Tujuan/ Sasaran Strategis	Program	Capaian Kinerja (%)	Pagu TA 2022 (Rp)	Realisasi TA 2022 (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
SS1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	100	30.876.033.000	25.652.843.823	83,08	16,92
Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial						

Tujuan/ Sasaran Strategis	Program	Capaian Kinerja (%)	Pagu TA 2022 (Rp)	Realisasi TA 2022 (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
SS2: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	112,94	30.286.000	25.710.656	84,89	24,84

Upaya efisiensi yang sudah dilakukan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial adalah:

1. Pelaksanaan beberapa pelatihan dilakukan secara *online*, kecuali pelatihan petugas dilakukan secara *offline*.
2. Menggabungkan beberapa jadwal kegiatan.
3. Penggunaan media *online* dalam pelaksanaan rapat.
4. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan pengawasan.
5. Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga melakukan penghematan sumber daya energi berupa penghematan listrik dan air, mematikan PC, Laptop dan lampu bila tidak digunakan. Hal ini sudah sesuai dengan usaha BPS dalam hal penghematan.





PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum

Akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial merupakan representasi dari keseluruhan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawab di lingkungan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial selama tahun 2022. Aspek keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi direktorat dalam mencapai tujuan dan sasaran juga dijabarkan serta berbagai solusi yang telah dilakukan selama periode tersebut. Beberapa aspek perbaikan baik dari sisi teknis maupun non teknis, terus dilakukan guna menyempurnakan tingkat keberhasilan sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2020-2024.

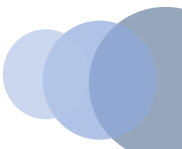
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial senantiasa berupaya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi melaksanakan penyelenggaraan statistik ketahanan wilayah, lingkungan hidup, politik, keamanan, dan kerawanan sosial. di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

Pencapaian visi sebagai Pelopor Data Statistik Ketahanan Sosial Terpercaya untuk semua dapat tercermin dari keberhasilan menyediakan data statistik yang berkualitas, yaitu yang memenuhi unsur relevan, akurat, tepat waktu, konsisten dan koheren. Data statistik BPS ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia swasta, dan kalangan masyarakat. Secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut Perjanjian Kinerja adalah sebesar 105,18 persen. Sementara itu, capaian kinerja indikator terhadap Renstra 2021 adalah 116,62 persen selama tahun 2022.

4.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan untuk perbaikan program kegiatan di lingkungan Direktorat Statistik Ketahanan Nasional meskipun sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, diantaranya adalah :

- a. Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi dalam penyelenggaraan SSN antar unit kerja di BPS maupun dengan instansi lain baik di pusat maupun daerah
- b. Mengadakan pendekatan dan meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan instansi/lembaga dalam memperoleh data sekunder maupun pembinaan statistik sektoral
- c. Mengusulkan ketersediaan dan perbaikan sistem pendataan serta pelaporan data secara elektronik dan online
- d. Mengoptimalkan peningkatan kemampuan staf diantaranya mengikuti pelatihan/seminar dan refreshing secara periodik dan berkesinambungan. Disamping itu, perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2, dan S3 guna pencapaian peningkatan kualitas SDM.
- e. Meningkatkan mutu dan kuantitas pemyarakatan informasi statistik ketahanan sosial, agar informasi statistik yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh, lengkap dan akurat sehingga lebih dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan
- f. Mengoptimalkan fasilitas dalam mendukung lingkungan kerja yang lebih dinamis dan fleksibel dalam era new normal



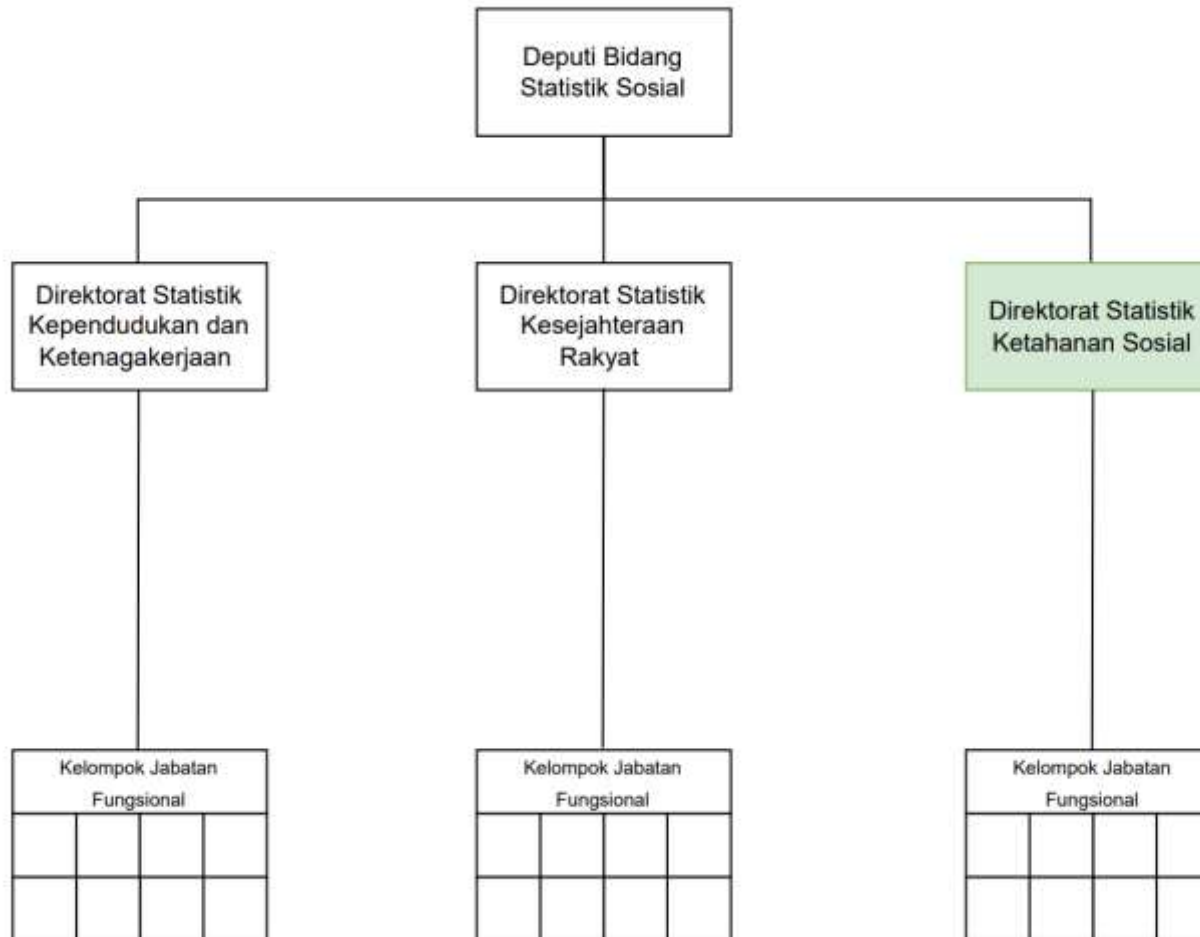


LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI DEPUTI BIDANG STATISTIK SOSIAL

Peraturan Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2020

Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik



LAMPIRAN 2

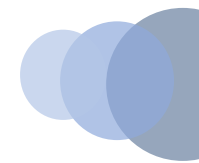
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL TAHUN 2020 s/d 2024

Instansi : Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Visi : Penyedia Data Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas untuk Indonesia Maju

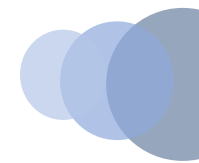
Misi :

1. Menyediakan statistik ketahanan sosial berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik ketahanan sosial untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.
4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi.



Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan
T1. Menyediakan data statistik sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS.1. Tersedianya data statistik sosial yang berkualitas	AK.1. Peningkatan kualitas data statistik sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akurasi data 2. Memastikan kemutakhiran data 3. Melakukan koordinasi untuk dapat meningkatkan kualitas metodologi 4. Mengembangkan penerapan Small Area Estimation (SAE) dalam penyediaan data statistik sosial 5. Menerapkan Big Data dalam analisis pendataan 	PPIS	Penyediaan dan Pengembangan data: <ol style="list-style-type: none"> 1. Statistik Demografi 2. Statistik Ketenagakerjaan 3. Statistik Upah dan Pendapatan 4. Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja 5. Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja 6. Statistik Rumah Tangga 7. Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial 8. Statistik Kesehatan dan Perumahan 9. Statistik Ketahanan Wilayah 10. Statistik Lingkungan Hidup 11. Statistik Politik dan Keamanan 12. Statistik Kerawanan Sosial
		AK.2. Penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar	<ol style="list-style-type: none"> 6. Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral melalui NQAF 7. Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional 8. Adaptasi terhadap perubahan metodologi di tingkat Internasional 9. Menugaskan Statistisi dalam Pelaksanaan Sensus Penduduk 		
T2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)	SS.2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	AK. 3. Terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI)	<ol style="list-style-type: none"> 10. Capacity Building kepada pegawai tentang SDI 11. Menugaskan Statistisi untuk memperkuat statistik Sektoral 12. Memaksimalkan peran BPS untuk Satu Data Indonesia (SDI) 		

T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional	SS.3. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	AK.4. Penguatan implementasi SSN AK.5. Penyediaan statistic sektoral	13. Membina stakeholder dalam kegiatan produksi statistik 14. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke K/L/D/I 15. Melakukan koordinasi dengan kementerian/lembaga dan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dalam menghasilkan statistik sosial 16. Memberikan <i>Technical Assistance</i> pada beberapa K/L//D/luntuk kegiatan statistik		
--	--	---	---	--	--



LAMPIRAN 3

PERJANJIAN KINERJA 2022

Dalam rangka melaksanakan Renstra 2020-2024, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) selaku tekad dan janji rencana kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2022. Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah menetapkan target sebagai pedoman dalam melakukan seluruh kegiatan sekaligus untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dapat dicapai selama tahun 2022 dalam PK yang dijabarkan pada tabel berikut:

PK Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurma Midayanti SSI, M.Env.Sc.
Jabatan : Direktur Statistik Ketahanan Sosial

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ateng Hartono SE, M.Si
Jabatan : Deputy Bidang Statistik Sosial
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Ateng Hartono SE, M.Si
NIP. 19690109 199211 1 001

Jakarta, 07 Februari 2022
Pihak Pertama

Dr. Nurma Midayanti SSI, M.Env.Sc.
NIP. 19660417 198901 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL

Tujuan/Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Persentase Publikasi Statistik Ketahanan Sosial yang diakses konsumen (%)	Persen	100
	Persentase Indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan Sosial			
Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	Persen	74
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100

Kegiatan

Anggaran

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial Rp. 6.271.606.000,-

Pihak Kedua



Dr. Ateng Hartono SE, M.Si
NIP. 19690109 199211 1 001

Jakarta, 07 Februari 2022
Pihak Pertama



Dr. Nurma Midayanti SSi, M.Env.Sc.
NIP. 19660417 198901 2 001

LAMPIRAN 4**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL
MENURUT JENJANG PENDIDIKAN
TAHUN 2022**

Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
	S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	2	29	37	0	2	0	0	70

LAMPIRAN 5

KEGIATAN DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL TAHUN 2022

No	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Updating Potensi Desa (PODES) Tahun 2022												
2	Penyusunan Statistik Modal Sosial 2021												
3	Pembinaan Desa Cantik (Cinta Statistik)												
4	Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) dan Pengembangan FDES 2013												
5	Penyusunan Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir (SDLP) 2022												
6	Penyusunan Laporan/Kajian Indeks Status dan Indeks Respons Lingkungan Hidup (ISLH dan IRLH)												
7	Kegiatan Satu Data Bencana Indonesia												
8	Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan 2022												
9	Penyusunan Indeks Perilaku Anti Korupsi 2022												
10	Penyusunan Indeks Demokrasi Indonesia TA 2022												
11	Kegiatan Satu Data Statistik Kriminal Indonesia												
12	Penyusunan Publikasi Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2022												

13	Penyusunan Publikasi Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2022													
14	<i>Release</i> Kemiskinan dan Ketimpangan September 2021 dan Maret 2022													
15	Penghitungan Kemiskinan dan Ketimpangan September 2021 dan Maret 2022													
16	Penyusunan indeks kualitas hidup perempuan Indonesia													
17	Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi Tahun 2022													

LAMPIRAN 6

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL TAHUN 2022

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
SS.1.	Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen	Persen	100	100	100
		Persentase Indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN	Persen	100	100	100
		Persentase Indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs	Persen	100	100	100
SS.2.	Penguatan Statistik Sektor L/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	Persen	74	78,26	105,88
		Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	233,33	120

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpsdq@bps.go.id